

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Transportasi merupakan suatu sarana yang berperan dalam kehidupan manusia sebagai alat mobilitas dalam melanjutkan interaksi antar manusia maupun memudahkan manusia dalam mengangkut barang dari suatu tempat ke tempat lain (Fatimah, 2019). Saat ini, transportasi menjadi kebutuhan pokok pada masyarakat Indonesia (Subarto dkk., 2015). Fungsi transportasi dalam aktifitas memiliki peranan penting yang berpengaruh dalam segala aspek, salah satunya merupakan aspek pendidikan (Karim dkk., 2023). Transportasi memainkan peran untuk mendukung aspek pendidikan dengan menyediakan akses yang mudah dan aman bagi pelajar untuk mencapai sekolah. Dengan layanan transportasi yang baik, semua pelajar memiliki peluang yang setara untuk mendapatkan pendidikan berkualitas tanpa terhambat oleh jarak atau lokasi geografis (Mawardi dkk., 2023). Layanan transportasi publik yang terencana dengan baik dapat menciptakan lingkungan perjalanan yang aman, mengurangi resiko kecelakaan dan insiden yang tidak diinginkan.

Resiko kecelakaan pada pelajar di Indonesia masih cukup tinggi salah satunya pada Kabupaten Karawang. Berdasarkan data Satlantas Polres Kabupaten Karawang dalam 5 tahun terakhir (2018 – 2022) jumlah kecelakaan terbesar melibatkan pelajar sebesar 19% atau sebanyak 1.348 korban kecelakaan. Kemudian berdasarkan usia untuk jumlah kecelakaan tertinggi pada usia 15 – 24 tahun sebesar 29% atau sebanyak 1.935 korban kecelakaan dimana pada usia tersebut termasuk dalam usia pelajar. Hal tersebut terjadi karena siswa SMP dan SMA sudah menggunakan sepeda motor, dimana jumlah kecelakaan sepeda motor adalah 72% atau sebanyak 4.110 kejadian kecelakaan. Rata - rata kecelakaan yang terjadi dikendarai oleh pelajar yang masih dibawah umur dan belum memiliki Surat Izin Mengemudi (Polres Kabupaten Karawang, 2023). Berdasarkan berita dari Radar Karawang banyak pelajar yang menggunakan sepeda motor ke sekolah yang terjadi kasus kecelakaan (Raka, 2019).

Salah satu faktor yang menyebabkan banyaknya pelajar menggunakan sepeda motor adalah karena pelayanan angkutan umum di Kabupaten Karawang belum bisa dikatakan optimal (Hidayat, 2023) penyelenggaraan transportasi perkotaan di Kabupaten Karawang belum sepenuhnya mematuhi peraturan berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Perhubungan Kabupaten Karawang. Beberapa aspek yang dievaluasi berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2020 termasuk jadwal, rute, tarif, dan standar pelayanan. Selain itu menurut penelitian (Wulan Fajarianur, 2020) menurunnya kualitas pelayanan angkutan umum di Kabupaten Karawang menyebabkan menurunnya minat masyarakat untuk menggunakan angkutan umum dikarenakan pelayanan di sebagian besar armada tidak memenuhi standar pelayanan minimum, termasuk usia kendaraan lebih dari 20 tahun, frekuensi kurang dari 12 kendaraan per jam, dan tidak ada perawatan kendaraan. Standar kualitas atau layanan angkutan umum yang disediakan tidak sebanding dengan biaya atau tarif yang harus dibayarkan.

Tarif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan angkutan umum (Safitri, 2016). Berdasarkan penelitian (Siswoyo, 2008), pelayanan angkutan umum merupakan pola timbal balik antara pengguna, operator, dan pemerintah. Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang Tahun 2020 tarif angkot untuk tarif umum Rp6.000 – Rp17.000, untuk tarif karyawan Rp6.000 – Rp15.000, untuk pelajar Rp3.500 – Rp6.000. Harga yang ditawarkan oleh angkutan umum yang tersedia terlalu tinggi bagi pelajar, sehingga minat pelajar rendah untuk menggunakan angkutan umum.

Menurut penelitian (Darmastuti dan Rahaju, 2019) transportasi bagi pelajar merupakan hal penting karena dibutuhkan untuk menunjang akses belajar dan mengurangi angka kecelakaan yang melibatkan pelajar. Sarana yang sesuai untuk menunjang hal tersebut adalah angkutan sekolah gratis. Dengan menyediakan angkutan sekolah gratis, jumlah kendaraan pribadi yang digunakan untuk pergi maupun pulang dari sekolah dapat berkurang, sehingga dapat membantu mengurangi tingkat kemacetan dan pelanggaran lalu lintas.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, dalam mewujudkan pengoperasian angkutan sekolah di Kabupaten Karawang yang efektif dan efisien, perlu adanya kajian untuk manajemen operasional angkutan sekolah di Kabupaten Karawang. Maka dari itu, penulis mengambil judul **“Perencanaan Angkutan Sekolah Di Kabupaten Karawang”**.

## **I.2. Rumusah Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti :

1. Bagaimana analisis kebutuhan angkutan sekolah di Kabupaten Karawang?
2. Bagaimana perencanaan rute angkutan sekolah di Kabupaten Karawang?
3. Bagaimana manajemen operasional angkutan sekolah di Kabupaten Karawang?
4. Bagaimana analisis biaya operasional kendaraan untuk angkutan sekolah di Kabupaten Karawang?

## **I.3. Batasan Masalah**

Dalam rangka menjadikan pembahasan penelitian lebih terfokus dan menghindari generalisasi, maka ditetapkan batasan analisis pembahasan penelitian, dibatasi pada:

1. Sekolah yang menjadi kajian penelitian yaitu SMAN Negeri 1 Karawang, SMAN Negeri 4 Karawang, SMAN Negeri 5 Karawang, SMPN 1 Karawang Barat, SMPN 4 Karawang Barat, SMPN 6 Karawang Barat, SMPN 2 Telukjambe Timur, SMAN 2 Telukjambe Timur.
2. Penelitian ini tidak melakukan kajian terhadap penempatan halte baru.
3. Penelitian ini tidak melakukan kajian terhadap angkutan umum yang sudah ada.
4. Penelitian ini tidak menentukan tarif untuk pelajar.
5. Penentuan rute angkutan sekolah di Kabupaten Karawang berdasarkan metode *plotting demand* menggunakan PTV Visum Student 2021.
6. Perhitungan manajemen operasional angkutan sekolah di Kabupaten Karawang, meliputi: waktu operasi kendaraan, kecepatan rencana operasional kendaraan, waktu tempuh kendaraan, faktor muat kendaraan (*load factor*), waktu sirkulasi kendaraan, jumlah rit, waktu antar

kendaraan (*headway*), kebutuhan armada, frekuensi kendaraan, km tempuh/rit, dan penjadwalan.

#### **I.4. Tujuan Penelitian**

Agar suatu penelitian dapat memiliki suatu manfaat, maka harus ada tujuan dalam yang harus dicapai. Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan angkutan sekolah dalam rencana pengoperasian angkutan sekolah di Kabupaten Karawang.
2. Menentukan rute pelayanan angkutan sekolah di Kabupaten Karawang.
3. Mengoperasikan manajemen operasional yang tepat untuk angkutan sekolah di Kabupaten Karawang.
4. Menentukan biaya operasional kendaraan angkutan sekolah di Kabupaten Karawang.

#### **I.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian dengan judul "PERENCANAAN ANGKUTAN SEKOLAH DI KABUPATEN KARAWANG" adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca  
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi atau acuan untuk pengembangan penelitian terkait perencanaan angkutan sekolah dan Sistem Pengoperasian Angkutan Umum (SPAU), khususnya di Kabupaten Karawang.
2. Bagi Pemerintah Daerah (Dinas Perhubungan) Kabupaten Karawang  
Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pertimbangan pengambilan keputusan terkait perencanaan penyelenggaraan angkutan sekolah di Kabupaten Karawang. supaya pengoperasian angkutan sekolah tetap berjalan maka pemberian subsidi dari pemerintah daerah harus dilakukan untuk operasional Angkutan sekolah.
3. Bagi Masyarakat dan Pelajar di Kabupaten Karawang  
Angkutan sekolah diharapkan dapat menurunkan angka pelanggaran lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas dikalangan pelajar.

## **I.6. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menulis berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini merupakan pengantar yang menjelaskan isi penelitian secara garis besar. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan teori-teori, informasi dan ketentuan umum yang dikemas dan dihubungkan dalam masalah pada penelitian yang akan diteliti lalu digunakan dalam menganalisis secara teknis maupun secara legalitas. Penjelasan yang diambil atau dikutip dari karya tulis ilmiah berupa buku, jurnal, website dan disertasi.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang metode pelaksanaan penelitian mulai dari lokasi penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, jadwal pelaksanaan penelitian serta peralatan Survei.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan isi dari hasil penelitian yang berupa data yang diperoleh dan dikelola kemudian dianalisis untuk menentukan rekomendasi dari permasalahan yang terbaik dari penelitian yang dilakukan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan tahapan akhir yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan dari hasil analisis dan menjawab rumusan masalah. Kemudian memberikan saran yang membangun dari hasil penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bab ini berisikan referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan tugas akhir yang berupa buku (media cetak) atau e-book (media elektronik), dasar hukum, jurnal dan website pendukung lainnya.

## **LAMPIRAN**

Bab ini berisikan instrumen-instrumen penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan seperti formulir survei, tabel-tabel pendukung, gambar-gambar pendukung serta dokumentasi kegiatan.